

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menerapkan sistem pendidikan vokasional yakni pendidikan yang mengarah pada pembentukan keterampilan dan keahlian serta mampu melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian tertentu sesuai kebutuhan dunia kerja yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industry, mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berdasarkan ilmu yang diperolehnya. Pendidikan yang disajikan di dalamnya berupa program diploma atau ilmu terapan, yakni porsi praktikum di lapang (60%) dibandingkan teori di dalam kelas (40%). Program yang dilaksanakan salah satunya adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri yang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang disesuaikan dengan program studi yang ditempuh. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada jenjang pendidikan Diploma IV. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam kaitannya dunia pertanian khususnya budidaya tanaman pangan.

Salah satu tanaman yang termasuk dalam tanaman pangan adalah padi (*Oryza sativa*). Tanaman padi merupakan komoditas tanaman utama kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, dikarenakan sebagian besar masyarakat menjadikan beras sebagai bahan pokok utama untuk dikonsumsi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020) hasil produksi padi pada tahun 2019 mengalami penurunan 7,76 persen atau sebanyak 4,60 juta ton dibandingkan dengan tahun 2018. Setelah mengalami penurunan, pada tahun 2020 produksi padi meningkat kembali yang diperkirakan sebesar 55,16 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi padi mengalami kenaikan sebanyak 1,02 persen atau sebesar 556,51 ribu ton dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 54,60 juta ton GKG.

Meskipun produksi padi pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, masih banyak petani yang mengeluh akan permasalahan yang sering

dihadapi yaitu pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Organisme Pengganggu Tanaman yang dimaksudkan yaitu terkait hama, penyakit dan gulma pada tanaman. Dalam hal ini difokuskan gulma pada tanaman padi. Ada beberapa gulma yang dapat dikendalikan pada tanaman padi yaitu gulma daun lebar dan teki-teki. Upaya yang saat ini dilakukan oleh petani untuk mengendalikan gulma pada tanaman padi yaitu dengan mengaplikasikan pestisida kimia. Salah satu pestisida kimia yang digunakan adalah herbisida berbahan aktif bentazon dan MCPA.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan terkait kegiatan yang dilaksanakan pada dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara ilmu teori dan praktik kerja yang sesungguhnya pada dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat menghadapi permasalahan yang timbul di lapang, kedisiplinan, integritas dan tanggung jawab pada dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada kegiatan yang dilakukan dalam budidaya tanaman padi (*Oryza sativa*).
2. Meningkatkan kemampuan analisa usaha tani dalam budidaya tanaman padi (*Oryza sativa*).

1.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Mahasiswa mampu mengetahui kegiatan yang dilaksanakan dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap perbedaan antara ilmu teori dan praktik kerja dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa mampu menghadapi permasalahan yang timbul dalam dunia kerja

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. BASF (Badische Anilin-Und Soda Fabrik) Cabang Jember yang beralamat di Kompleks Agrotechno Park Universitas Negeri Jember Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dalam durasi waktu 540 jam yaitu dimulai pada Rabu, 30 September 2020 sampai Rabu, 30 Desember 2020.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di PT.BASF ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Praktik di Lapangan

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan cara terjun langsung di lapangan. Mahasiswa ikut serta dalam seluruh kegiatan di lapangan terkait kegiatan selama proses budidaya yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan.

1.5.2 Wawancara

Metode ini merupakan metode tanya jawab dengan cara menanyakan langsung kepada petani, pembimbing lapang dan staff perusahaan yang bertujuan untuk menggali informasi terkait kegiatan praktek lapang yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya.

1.5.3 Demonstrasi

Metode ini merupakan metode penyajian dengan memperagakan atau menunjukkan suatu proses yang dilakukan baik dalam bentuk sebenarnya ataupun bentuk tiruan yang ditunjukkan oleh sumber belajar.

1.5.4 Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode yang dilakukan mahasiswa dengan cara mencatat data dan informasi dari kegiatan yang dilakukan di lapangan serta diperkuat dengan data yang diperoleh dari literatur atau kajian pustaka lainnya.

1.5.5 Dokumentasi

Metode ini merupakan metode dokumentasi yang dilakukan mahasiswa baik dikantor maupun di lapang untuk memperkuat isi laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).

1.5.6 Penulisan Kegiatan Harian

Metode ini merupakan kegiatan harian mahasiswa dengan mencatat semua kegiatan pada lembar buku kerja praktek mahasiswa.